

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya pendidikan adalah salah satu elemen dasar dalam kemajuan suatu Negara atau sebuah lingkungan kehidupan. Negara Indonesia merupakan salah satu Negara yang memiliki sistem pendidikan seperti wajib belajar 12 tahun bagi setiap warga negaranya. Dalam Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang sisdiknas bahwa, Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar¹ dan proses pembelajaran siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Pendidikan bisa didapat melalui berbagai macam cara baik formal maupun non-formal, seperti melalui sekolah.

Pendidikan formal yang dilakukan disekolah membutuhkan peran seorang guru untuk menyampaikan materi kepada peserta didik. Untuk memudahkan proses pembelajaran perlu adanya strategi yang harus dikuasi oleh seorang guru. Strategi pembelajaran menjadi salah satu unsur dari proses pembelajaran. Strategi digunakan oleh guru dan siswa untuk mengkolaborasikan proses pembelajaran yang dilaksanakan di dalam kelas sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

¹ UU RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Menurut J.R. David dalam *Teaching Strategies for College Class Room* (1976), strategi adalah cara untuk mencapai sesuatu. Sedangkan strategi pembelajaran suatu cara dalam sistem pembelajaran yang digunakan sebagai pedoman dan kerangka kegiatan untuk mencapai tujuan pembelajaran tersebut.

Peran Seorang guru didalam kelas sangatlah penting sehingga guru dituntut untuk memilih strategi pembelajaran tertentu yang sesuai, agar pelaksanaan proses pembelajaran di kelas berjalan lancar dan hasilnya optimal. Tidak ada seorang guru yang tidak mengharapkan demikian, karena setiap individu guru masih mempunyai nurani yang peka terhadap anak didiknya. Tidak ada guru yang menginginkan kondisi proses pembelajaran yang kacau dengan hasil belajar yang jelek, sehingga setiap guru pasti akan mempersiapkan strategi pembelajaran yang matang dan tepat, agar hasil belajar siswa terus meningkat dengan baik.

Untuk mencapai tujuan pembelajaran dan pembelajaran berhasil mengantarkan siswa mencapai tujuan pelajaran yaitu hasil belajar siswa, Sudjana menjelaskan hasil belajar yang diperoleh siswa dari proses pengajaran harus nampak dalam bentuk perubahan tingkah laku secara menyeluruh (komprehensif) yang terdiri atas unsur kognitif, afektif, dan psikomotor secara terpadu pada diri siswa, ataukah hasil belajar yang bersifat tunggal (single facts) dan terlepas satu sama lain, sehingga tidak membentuk satu integritas pribadi.

Proses kegiatan belajar mengajar dikelas akan berjalan lancar jika didukung dengan guru yang kompeten dan dapat mengaplikasikan strategi pembelajaran dengan baik, namun sebaliknya jika kegiatan belajar mengajar

didalam kelas tidak kondusif berarti terjadi kesalahan pada strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru tersebut, sehingga menyebabkan situasi dan kondisi pada kelas tersebut tidak efisien kemudian terdapat siswa yang kurang aktif dalam pembelajaran. Sehingga perlu adanya perubahan strategi mengajar yang digunakan oleh guru tersebut.

Menurut Gerlach dan Ely, dalam buku *Psikologi Pendidikan Karya Muhibbin syah* mengatakan bahwa Strategi belajar mengajar adalah cara-cara yang dipilih untuk menyampaikan materi pada mata pelajaran dalam lingkungan belajar tertentu, yang meliputi sifat, ruang lingkup, dan urutan kegiatan yang dapat memberikan pengalaman belajar bagi siswa

Proses kegiatan belajar mengajar dikelas akan lancar jika didukung dengan guru yang kompeten dan dapat mengaplikasikan strategi pembelajaran dengan baik, namun sebaliknya jika kegiatan belajar mengajar didalam kelas tidak kondusif berarti terjadi kesalahan pada strategi mengajar yang digunakan oleh guru tersebut, sehingga menyebabkan situasi dan kondisi pada kelas tersebut tidak efisien, terdapat siswa yang kurang aktif dalam pembelajaran. Oleh sebab itu seorang pengajar perlu merubahan strategi mengajar yang digunakan sebelumnya.

Terdapat beberapa strategi mengajar guru yang sering digunakan ketikan mengajar dikelas, pada penelitian kali ini peneliti akan menjelaskan 5 macam strategi mengajar yang dikemukakan dalam artikel Saskatchewan Educational yang dikutip oleh Junaedi, diantaranya yaitu Strategi pembelajaran langsung (direct instruction), Strategi pembelajaran tak langsung

(indirect instruction), Strategi pembelajaran interaktif, Strategi pembelajaran pengalaman (experiential), Strategi pembelajaran mandiri.

Direct Instruction atau pembelajaran langsung adalah salah satu pendekatan mengajar yang dirancang khusus untuk menunjang proses pembelajaran siswa yang berkaitan dengan pengetahuan deklaratif dan pengetahuan prosedural yang bertahap atau langkah demi langkah². Direct Instruction atau directive instruction, dibahasa-Indonesiakan menjadi pembelajaran langsung, digunakan oleh para peneliti untuk merujuk pada pola-pola pembelajaran dimana guru banyak menjelaskan konsep atau keterampilan kepada sejumlah kelompok siswa dan menguji keterampilan siswa melalui latihan-latihan di bawah bimbingan dan arahan guru.

Strategi pembelajaran tak langsung sering disebut inkuiri, induktif, pemecahan masalah, pengambilan keputusan, dan penemuan. Berlawanan dengan strategi pembelajaran langsung, pembelajaran tak langsung umumnya berpusat kepada peserta didik. Peranan guru bergeser dari seorang penceramah menjadi fasilitator. Guru mengelola lingkungan belajar dan memberikan kesempatan peserta didik untuk terlibat.

Strategi pembelajaran interaktif Pembelajaran interaktif menekankan kepada diskusi dan sharing diantara peserta didik. Kelebihan strategi ini antara lain, peserta didik dapat belajar dari temannya dan guru untuk membangun ketrampilan sosial dan kemampuan-kemampuan. Akan tetapi strategi ini

² Hamzah B. Uno dan Nurdin Mohamad, *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM*.(Jogjakarta: Quantum Teachig). hal. 111

bergantung pada kecakapan guru dalam menyusun dan mengembangkan dinamika kelompok.

Strategi pengalaman (experimental) Pembelajaran empirik berorientasi pada kegiatan induktif, berpusat pada peserta didik dan berbasis aktifitas. Kelebihannya antara lain meningkatkan partisipasi peserta didik, meningkatkan sifat kritis peserta didik, dan meningkatkan analisis peserta didik. Namun kekurangan dari strategi ini adalah penekanan hanya pada proses bukan pada hasil.

Strategi pembelajaran mandiri Strategi pembelajaran mandiri merupakan strategi pembelajaran yang bertujuan untuk membangun inisiatif individu, kemandirian, dan peningkatan diri. Kelebihan dari pembelajaran ini adalah membntuk peserta didik yang mandiri dan bertanggung jawab.

Dari ke 5 strategi tersebut peneliti akan memfokuskan kajiannya pada satu strategi, yaitu strategi pembelajaran interaktif. Karena strategi pembelajaran interaktif dirancang untuk menjadikan suasana belajar mengajar berpusat pada siswa agar aktif membangun pengetahuannya melalui penyelidikan terhadap pertanyaan yang mereka ajukan sendiri. Di lembaga pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Pesantren Anak Sholeh Baitul Qur'an Gontor strategi pembelajaran interaktif diterapkan dikelas IV. Oleh sebab itu peneliti mengambil sampel siswa kelas IV, untuk mengetahui pengaruh dari strategi pembelajaran interaktif yang diterapkan oleh guru tersebut.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, peneliti membatasi kajiannya kedalam strategi pembelajaran interaktif. sehingga dapat dirumuskan permasalahan yang akan peneliti ungkap yaitu:

1. Bagaimana strategi pembelajaran interaktif guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Pesantren Anak Sholeh Baitul Qur'an Gontor Ponorogo?
2. Adakah pengaruh strategi pembelajaran interaktif guru terhadap prestasi belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Pesantren Anak Sholeh Baitul Qur'an Gontor Ponorogo?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai peneliti dalam kaitannya dengan judul penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui strategi pembelajaran interaktif guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Pesantren Anak Sholeh Baitul Qur'an Gontor Ponorogo
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh strategi pembelajaran interaktif guru terhadap prestasi belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Pesantren Anak Sholeh Baitul Qur'an Gontor Ponorogo

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis bagi pihak-pihak yang memerlukan. Adapun manfaat yang diharapkan tersebut adalah :

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini, secara akademis diharapkan bermanfaat bagi pengembangan khazanah ilmu pengetahuan terutama di bidang metodologi pembelajaran Qur'an Hadist dalam penggunaan strategi pembelajaran interaktif guru

2. Secara Praktis

- a. Memberikan informasi dan masukan tentang strategi pembelajaran interaktif guru terhadap prestasi belajar siswa Madrasah Ibtidaiyah.
- b. Menambah studi kepustakaan tentang strategi mengajar guru terhadap prestasi belajar siswa Madrasah Ibtidaiyah.
- c. Dapat memberikan sumbangan yang baik bagi sekolah dalam usaha meningkatkan strategi pembelajaran interaktif guru terhadap prestasi belajar siswa.
- d. Dapat sebagai masukan dalam upaya meningkatkan strategi pembelajaran interaktif guru terhadap prestasi siswa.
- e. Penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk pengembangan wawasan ilmu pengetahuan dan sebagai bahan informasi serta referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti hal sejenis.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah digunakan untuk membatasi masalah-masalah penelitian yang akan dikaji supaya menjadi fokus dan efektif. Adapun definisi istilah dalam penelitian ini meliputi:

1. Definisi Konseptual

Definisi konseptual diperoleh berdasarkan variabel independen dari penelitian yang akan dilakukan. Adapun definisi konseptual dari penelitian ini meliputi:

- a. Menurut Bahasa “Strategi” dapat kita artikan sebagai cara atau siasat. Sedangkan secara umum pengertian dari strategi ialah sebuah garis yang dapat dijadikan sebagai tolak ukur untuk mencapai tujuan yang sudah ditentukan. Sedangkan strategi belajar dapat kita artikan sebagai

garis umum kegiatan siswa yang merupakan perwujudan dari kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan bersama.

Dalam konteks pengajaran, strategi dimaksudkan sebagai daya upaya guru dalam menciptakan suatu sistem lingkungan yang memungkinkan proses mengajar, agar tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan dapat tercapai dan berhasil. Guru dituntut memiliki kemampuan mengatur komponen-komponen pembelajaran yang sedemikian rupa, sehingga terjalin keterkaitan fungsi antar komponen pembelajaran yang dimaksud.

- b. Menurut Sardiman yang dikutip dari Abdul Hadis, mengajar pada hakekatnya ialah usaha untuk menciptakan kondisi atau sistem lingkungan yang mendukung dan memungkinkan berlangsungnya proses belajar. Nasution berpendapat mengajar adalah suatu aktivitas mengorganisasi atau mengatur lingkungan sebaik-baiknya dan menghubungkannya dengan anak, sehingga terjadi proses belajar. Fungsi pokok dalam mengajar adalah menyediakan kondisi yang kondusif, sedang yang berperan aktif dan banyak melakukan kegiatan adalah siswanya dalam upaya menemukan dan memecahkan masalah. Sedangkan tujuan seorang guru mengajar adalah untuk menanamkan pengetahuan, nilai, dan keterampilan kepada peserta didik dalam menjawab tantangan hidupnya secara efektif dan efisien.
- c. strategi pembelajaran interaktif adalah suatu cara atau teknik pembelajaran yang digunakan guru pada saat menyajikan bahan pelajaran, guru sebagai pemeran utama dalam menciptakan situasi

interaktif yang edukatif, yaitu interaksi antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa dan dengan sumber pembelajaran dalam menunjang tercapainya tujuan belajar. Pembelajaran interaktif juga merupakan proses pembelajaran interaksi baik antara guru dan siswa, siswa dengan siswa atau antara siswa dengan lingkungannya.

2. Definisi Operasional

Pengertian definisi operasional merupakan salah satu dari pembagian dalam penentuan arti yang dapat memuat keterangan dari beberapa pengertian yang dapat diterangkan dari peneliti antara lain yaitu:

- a. Strategi mengajar guru merupakan tak tik atau cara yang dilakukan oleh guru dalam menyampaikan materi pelajaran dikelas kepada siswa, sehingga siswa mampu memahami materi yang disampaikan oleh guru tersebut. Secara umum ada tiga hal pokok yang harus diperhatikan guru dalam melaksanakan strategi mengajar yakni tahap pemula (pra instruksional), tahap pengajaran (instruksional), dan tahap penilaian, dan tahap tindak lanjut.

Jenis-jenis atau klasifikasi strategi pembelajaran yang dikemukakan dalam artikel Saskatchewan Educational yang dikutip oleh Junaedi, bahwa strategi dapat dikasifikasikan menjadi 5, yaitu:

- 1) Strategi pembelajaran langsung (direct instruction)
- 2) Strategi pembelajaran tak langsung (indirect instruction)
- 3) Strategi pembelajaran interaktif
- 4) Strategi pembelajaran pengalaman (experiential)
- 5) Strategi pembelajaran mandiri

b. Prestasi belajar

Pengertian Prestasi belajar pada yaitu adalah hasil yang diperoleh seseorang setelah mengikuti kegiatan belajar. Prestasi belajar siswa yang biasanya didapatkan dari kelas biasanya dalam bentuk angka, simbol, huruf ataupun kalimat.

Menurut John M. Keller yang dikutip oleh Mulyono Abdurrahman, hasil belajar adalah produksi dari suatu sistem pemrosesan untuk berbagai masukan berupa informasi. Lebih lanjut dikatakan bahwa hasil belajar adalah prestasi nyata yang ditampilkan oleh anak. Dalam dunia akademis, prestasi belajar siswa dapat dilihat dari:

- a. Dapat bersikap baik ketika menerima materi yang disampaikan baik secara lisan maupun tulisan
- b. Dapat menjelaskan dan menyimpulkan materi yang sudah dijelaskan
- c. Mampu bekerja secara kelompok
- d. Menunjukkan karakter yang kuat dalam kehidupan sehari-hari
- e. Menilai kemampuan dirinya dan hasil-hasil yang diperolehnya
- f. Melatih diri dalam memecahkan masalah atau soal
- g. Kesempatan menggunakan atau menerapkan yang sudah didapatkan untuk memecahkan atau menyelesaikan masalah